

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**PERBEDAAN SKALA NYERI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA
PASCA BEDAH MASTEKTOMI YANG MENDAPATKAN OBAT
ANALGESIK DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2024**



Oleh:

ELLY KHOTIMAH

NIM: 2111011008

Dosen Pembimbing:

1. apt. Fitri Rachmaini, S.Farm, M.Si
2. apt. Dita Permatasari, S.Farm, M.Farm

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

PERBEDAAN SKALA NYERI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA PASCA BEDAH MASTEKTOMI YANG MENDAPATKAN OBAT ANALGESIK DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2024

Oleh:

Elly Khotimah

NIM: 2111011008

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Nyeri pasca bedah mastektomi merupakan respon fisiologis yang dialami pasien kanker payudara. Manajemen nyeri menggunakan obat analgesik penting untuk memastikan kenyamanan dan pemulihan optimal pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat analgesik, gambaran skala nyeri pasca bedah, dan perbedaan skala nyeri pada pasien kanker payudara pasca bedah yang menerima obat analgesik di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian retrospektif deskriptif ini menganalisis rekam medis 43 pasien kanker payudara yang menjalani bedah mastektomi tahun 2024. Skala nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) pada empat interval waktu yaitu 0-6 jam (K1), 7-12 jam (K2), 13-18 jam (K3), dan 19-24 jam (K4). Uji *Kruskal-Wallis* digunakan untuk menganalisis perbedaan skala nyeri antar kelompok obat. Profil penggunaan analgesik menunjukkan dominasi tramadol sebagai obat tunggal (34,9%), sedangkan kombinasi tramadol-paracetamol menjadi regimen kombinasi yang paling dominan (32,6%). Gambaran rata-rata skala nyeri pada K1, K2, K3, dan K4 menunjukkan hasil 3,74, 3,67, 3,58 dan 3,48 berturut-turut. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan skala nyeri yang signifikan pada keempat kelompok obat analgesik saat pengukuran K4 pada seluruh interval waktu pengukuran ($p\text{-value}<0,05$). Tidak terdapat perbedaan skala nyeri yang signifikan pada keempat kelompok obat analgesik pada pengukuran K1, K2, dan K3 ($p\text{-value}>0,05$). Pasien kanker payudara umumnya mengalami nyeri ringan hingga sedang dalam 24 jam pertama pasca bedah.

Kata kunci: Nyeri pasca bedah mastektomi, kanker payudara, obat analgesik, skala nyeri

ABSTRACT

DIFFERENCES IN PAIN SCALES IN POST-MASTECTOMY SURGERY BREAST CANCER PATIENTS RECEIVING ANALGESIC DRUGS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2024

By:

Elly Khotimah

NIM: 2111011008

(Bachelor of Pharmacy Study Program)

Post-mastectomy pain is a physiological response experienced by breast cancer patients. Pain management using analgesic medication is important to ensure patient comfort and optimal recovery. This study aimed to determine the analgesic usage profile, describe postoperative pain intensity, and assess differences in pain scores among breast cancer patients receiving analgesics at RSUP Dr. M. Djamil Padang. This descriptive retrospective study analyzed medical records of 43 breast cancer patients who underwent surgery in 2024. Pain was assessed using the Numeric Rating Scale (NRS) at four postoperative time intervals: 0–6 hours (K1), 7–12 hours (K2), 13–18 hours (K3), and 19–24 hours (K4). The Kruskal-Wallis test was used to analyze pain score differences between drug groups. Tramadol was the most commonly used single analgesic (34.9%), while tramadol-paracetamol combination was the dominant combination regimen (32.6%). The average pain scale scores for K1, K2, K3, and K4 were 3,74, 3,67, 3,58 and 3,48, respectively. The statistical test results indicated a significant difference in pain scores across the four analgesic drug groups at the K4 measurement, across all measurement time intervals ($p\text{-value} < 0.05$). There was no significant difference in pain scores among the four analgesic drug groups at the K1, K2, and K3 measurements ($p\text{-value} > 0.05$). Breast cancer patients generally experienced mild to moderate postoperative pain in the first 24 hours postoperative.

Keywords: Post-mastectomy pain, breast cancer, analgesic drugs, pain scale